

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler atau dikenal juga dengan ayam ras pedaging adalah jenis unggas yang memiliki genetik yang unggul, merupakan hasil persilangan antara ayam *Cornish* yang berasal dari Inggris dengan ayam *Play Mounth Rock* yang berasal dari Amerika Serikat. Genetik unggul yang dimiliki oleh ayam broiler sehingga mampu tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan unggas lainnya. Menurut Umam, Prayogi, dan Nurgiartiningsih (2014), broiler adalah jenis ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan yang sangat cepat karena dapat dipanen umur 5 minggu. Safitri dan Plumerastuti (2023) menyatakan bahwa ayam broiler sudah dapat dipasarkan atau dipanen pada saat ayam umur 4-5 minggu. Nuryati (2019) juga menyatakan bahwa jenis ayam ras (broiler) pertumbuhannya sangat cepat sehingga dalam waktu 4-5 minggu sudah dapat dipanen. Namun, pertumbuhan ayam broiler yang cepat bukan hanya tertumpu kepada genetik yang unggul, akan tetapi harus dibarengi dengan manajemen pemeliharaan yang tepat.

Menurut Suherman, Nurmeiliasari dan Purwanto (2024) salah satu penentu prestasi produksi ayam broiler adalah manajemen pemeliharaan yang dimulai dari manajemen bibit, manajemen kandang, manajemen pakan dan minum, manajemen kesehatan, manajemen pengelolaan sehari-hari, dan manajemen pasca panen. Nuryati (2019) menyatakan bahwa manajemen itu sendiri sangat ditentukan oleh manajemen perkandangan. Madina dan Oktoviani (2024) manajemen kandang berupa konstruksi kandang, kapasitas kandang, alat penunjang yang dibutuhkan dalam pemeliharaan, dan aspek penunjang lainnya. Pada pemeliharaan secara intensif, kandang mempunyai peranan penting sebagai penentu keberhasilan usaha peternakan ayam broiler.

Pada umumnya, kandang ayam broiler terbagi dua yaitu kandang terbuka (*Open House*) dan tertutup (*Clouse House*). Kemudian kandang terbuka

(*Open House*) juga terbagi dua yaitu kandang postal dan panggung. Pemeliharaan ayam broiler pada kandang *Open House* dan *Clouse House* menggunakan alas *litter* dari sekam padi, serbuk kayu atau bahan lain yang bisa digunakan. Utama, wahyono dan Haidar (2021) menyatakan bahwa *litter* merupakan alas yang digunakan pada pemeliharaan ayam broiler sekaligus berfungsi sebagai penghangat bagi ayam broiler. *Litter* biasanya berasal dari sekam, serbuk kayu atau jerami. *Litter* yang buruk dapat menjadi media tumbuh bagi endoparasit maupun eksoparasit parasit. Semakin bagus kualitas *litter*, maka performance ayam broiler semakin baik (Herawati dan Winarso, 2016; Najibulloh *et al.*, 2020).

Mengingat *litter* mempunyai peran yang sangat besar dalam keberhasilan usaha peternakan ayam broiler, maka perusahaan ayam broiler yang sudah berkembang di Indonesia khususnya di Riau yaitu PT. Andalan Sehat (Malindo Group), PT. Gemilang Unggas Prima (Pokphan Group), PT. Indojoya Agrinusa (Japfa Group), PT. Ciomas Adistwa (Japfa Group), PT. Tunas Satwa Mandiri, Makmur Jaya, Gunung Mas dan perusahaan lokal lainnya mengharuskan mitranya menggunakan *litter* dalam pemeliharaan ayam broiler dari *Day Old Chick* (DOC) sampai umur 15 hari atau 2 minggu. Namun saat sekarang ini para peternak menghadapi kendala untuk mendapatkan sekam padi dan serbuk kayu. Hal ini dikarenakan masyarakat berladang padi dan bersawah sudah sangat sedikit. Selain itu, terjadinya alih fungsi lahan untuk ditanam padi ditanam kelapa sawit dan sawah sudah berangsur dijadikan pemukiman. Menurut Simanjuntak (2021) alih fungsi lahan persawahan yang menjadi perumahan, maupun lahan perkebunan kelapa sawit berakibat menurunnya produksi padi nasional. Hal ini berpengaruh terhadap ketersediaan sekam padi untuk dijadikan *litter*. Jika menggunakan serbuk kayu juga sangat sulit untuk didapatkan, karena semakin sedikitnya hutan yang disebabkan alih fungsi hutan menjadi kebun kelapa sawit. Maka dari itu, PT. Andalan Sehat Malindo Group wilayah Rokan Hulu memberikan kebebasan kepada petugas lapangan untuk berinovasi dan mengajak peternak-peternak yang manajemen pemeliharaan

yang bagus untuk mencari alternative lain sebagai pengganti *litter*. Salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu pemeliharaan ayam broiler dengan sistem rok atau terpal dipasang bagian bawah kandang dan dipasang disepanjang area *brooding*.

Pemeliharaan ayam broiler tanpa pakai *litter* dan diganti dengan sistem rok atau terpal dipasang bagian bawah kandang sudah sering dilakukan oleh peternak mitra dari PT. Andalan Sehat (Malindo Group) di wilayah Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Pemeliharaan tanpa menggunakan *litter* mengurangi biaya operasional untuk pembelian *litter*, tidak ada pakan yang terbuang karena tercampur dengan *litter*, mengurangi biaya tenaga kerja untuk memasang dan membongkar *litter* serta mengurangi resiko ayam terhirup amonia, karena feses langsung jatuh keruang bawah kandang. Pemeliharaan ayam broiler sistem tanpa pakai *litter* sudah diterapkan sejak tahun 2017. Berdasarkan permasalahan diatas penulis sudah melakukan penelitian yang berjudul : ***“PERFORMAN AYAM BROILER YANG DIPELIHARA TANPA MENGGUNAKAN LITTER DAN PEMELIHARAAN MENGGUNAKAN LITTER DARI DAY OLD CHICK (DOC) SAMPAI UMUR 15 HARI PADA KANDANG OPEN HOUSE TIPE PANGGUNG (Studi Kasus Dikemitraan PT. Andalan Sehat Malindo Group Wilayah Rokan Hulu)”***.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, batasan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada ayam broiler yang dipelihara tanpa menggunakan *litter* dan menggunakan *litter* dari *day old chick* (DOC) sampai umur 15 hari pada kandang *open house* tipe panggung.
2. Lokasi penelitian terbatas hanya mitra PT. Andalan Sehat (Malindo Group) di wilayah Rokan Hulu.

3. Parameter performan yang dilihat yaitu : konsumsi pakan, persentase deplesi, rata-rata bobot panen, *feed conversion ratio*, rata-rata umur panen, dan indeks performans.

1.3 Tujuan Pelaporan

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari laporan teknik ini adalah untuk mengetahui performan ayam broiler yang terdiri dari konsumsi pakan, persentase deplesi, rata-rata bobot panen, *feed conversion ratio*, rata-rata umur panen, dan indeks performans yang dipelihara tanpa menggunakan *litter* dan menggunakan *litter* dari DOC sampai umur 15 hari pada kandang *Open House* tipe panggung.

1.4 Manfaat Pelaporan

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, manfaat dari laporan teknik ini adalah : memberikan informasi tentang performan ayam broiler yang terdiri dari konsumsi pakan, persentase deplesi, rata-rata bobot panen, *feed conversion ratio*, rata-rata umur panen, dan indeks performans yang dipelihara tanpa menggunakan *litter* dan menggunakan *litter* dari DOC sampai umur 15 hari pada kandang *Open House* tipe panggung.

1.5 Ruang Lingkup Pelaporan

Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian dipeternakan mitra PT. Andalan Sehat (Malindo Group) wilayah Rokan Hulu yang menerapkan pemeliharaan ayam broiler tanpa menggunakan *litter* dan menggunakan *litter* dari *day old chick* (DOC) sampai umur 15 hari pada kandang *open house* tipe panggung. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis performan ayam broiler yang mencakup konsumsi pakan, persentase deplesi, rata-rata bobot panen, *feed conversion ratio*, rata-rata umur panen, dan indeks performans tahun 2021 sampai dengan 2022.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini disusun oleh penulis untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai pemeliharaan ayam broiler tanpa menggunakan *litter* dari DOC pada kandang *Open House* tipe panggung. Adapun sistematika penulisan dalam laporan ini, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang atau pengertian umum, batasan masalah, tujuan pelaporan, manfaat pelaporan, ruang lingkup pelaporan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori Ayam Broiler, Manajemen Pemeliharaan, Performan Ayam Broiler (konsumsi pakan, persentase deplesi, rata-rata bobot panen, *feed conversion ratio*, rata-rata umur panen, dan indeks performans) dan kemitraan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri atas lokasi penelitian, metode penelitian, pelaksanaan penelitian (persyaratan kandang dan pemeliharaan ayam broiler), jenis dan teknik penelitian, metode analisis data (data primer dan sekunder).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan konsumsi pakan, persentase deplesi, rata-rata bobot panen, *feed conversion ratio*, rata-rata umur panen, dan indeks performans pada pemeliharaan tanpa menggunakan *litter* dan menggunakan *litter* dari DOC sampai umur 15 hari pada kandang *Open House* tipe panggung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab penutup menjelaskan kesimpulan dari performan ayam broiler tanpa menggunakan *litter* dan menggunakan *litter* dari DOC sampai umur 15 hari pada kandang *Open House* tipe panggung.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN